

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional yaitu suatu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek (Notoatmodjo, 2010). Adapun pendekatan yang digunakan dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2009). Dipilihnya *cross sectional* karena peneliti ingin mengetahui hubungan sikap ibu usia 40-45 tahun dengan kecemasan masa menopause.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 18 November sampai dengan 15 Desember 2015 di RW III, Desa Tempursari, Sambu, Boyolali.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

2010). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu usia 40-45 tahun yang ada di wilayah RW III, Desa Tempursari, Sambu, Boyolali yang berjumlah 40 orang (Data bulan September, 2015).

## 2. Sampel dan *Teknik Sampling*

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Sampel pada penelitian ini diambil dari ibu usia 40-45 tahun di RW III Desa Tempursari, Sambu, Boyolali. Suharsimi (2006) mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian wakil populasi yang diteliti.

Dasar pengambilan sampel dalam penelitian adalah apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitian ini merupakan penelitian total populasi, apabila jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil 10-15%, atau 20-25% atau lebih sesuai dengan kemampuan penelitian (Suharsimi, 2006). Oleh karena jumlah populasi kurang dari 100 maka dalam penelitian ini ditentukan sampel sebanyak 40 orang.

Pengambilan sampel atau *teknik sampling* dalam penelitian ini adalah dengan *total sampling*, yaitu seluruh populasi diambil semua sehingga disebut *total sampling* atau sampel jenuh, berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini sampel yang dimaksud adalah mengambil seluruh populasi yang ada atau sampel jenuh.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel bebas : Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sikap ibu usia 40-45 tahun.
2. Variabel Terikat : Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecemasan masa menopause.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel 3.1. berikut:

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur dan Kategori	Skala
Sikap ibu usia 40-45 tahun	Merupakan respon emosional ibu usia 40-45 tahun untuk mengurangi dan mencegah dampak dari masa menopause secara mental yang mengarah pada perilaku menghadapi menopause.	Kuesioner	- Sikap positif/ Mendukung, apabila : $\geq 50\%$ skor max. - Sikap negatif/ tidak mendukung : $< 50\%$ skor max.	Ordinal
Kecemasan ibu	Suatu keadaan emosional yang dialami ibu usia 45-60 tahun yang mengalami manopause dengan disertai perasaan kekawatiran, ketakutan, dan kesedihan sehingga terganggunya kestabilan emosional.	Kuesioner	1: Ringan : Skor 14 – 20 2: Sedang : Skor 21 – 27 3: Berat : Skor 28 – 41 4: Panik : Skor 42 - 56	Ordinal

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu:

1. Kuesioner sikap berbentuk *closed question*/pertanyaan tertutup, dengan pilihan jawaban *dikotomi choice* yaitu: apabila pertanyaan bersifat *favourable* jawaban : Sangat Setuju (SS) : 4; Setuju (S) : 3; Tidak Setuju (TS) : 2; dan Sangat Tidak Setuju (STS) : 1. Sebaliknya apabila bentuk pertanyaan bersifat *unfavourable* jawaban Sangat Setuju (SS) : 1; Setuju (S) : 2; Tidak Setuju (TS) : 3; dan Sangat Tidak Setuju (STS) : 4. Jumlah pertanyaan ada 15 butir dengan *score* penilaiannya dinyatakan Sikap positif/mendukung :  $\geq 50\%$  skor maksimal dan sikap negatif/tidak mendukung :  $< 50\%$  skor maksimal.

Tabel 3.2. Kisi-kisi penyusunan kuesioner sikap ibu usia 40-45 tahun

No.	Aspek sikap Ibu Usia 40-45 tahun	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Kognitif (mengetahui)	1,2,4,5	3,6	6
2.	Afektif (merasakan)	7,8,10,11	9,12	6
3.	Konatif (niat berperilaku).	13,14,15,15,1	18, 20	8
	Jumlah	7, 19		20

2. *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)* yang diadopsi dari buku Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi (Hawari, 2011), yang mencakup 14 gejala psikis kecemasan, yaitu perasaan cemas (ansietas), ketegangan, ketakutan, gangguan tidur, perasaan depresi (murung), gejala somatik/fisik (otot), gejala somatik/fisik (sensorik), gejala kardiovaskuler (jantung dan pembuluh darah), gejala respiratori (pernafasan), gejala gastrointestinal

(pencernaan), gejala urogenital (perkemihan dan kelamin), gejala autonom, dan tingkah laku (sikap) pada wawancara. Masing-masing kelompok gejala diberi penilaian angka (*score*) antara 0-4, yang artinya:

Nilai 0 = tidak ada gejala (keluhan)

1 = gejala ringan

2 = gejala sedang

3 = gejala berat

4 = gejala berat sekali

Adapun kisi-kisi angket yang digunakan tertera pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.4.

Kisi-kisi Angket Variabel Tingkat Kecemasan

Item Variabel Kecemasan	Butir Pertanyaan
1. Perasaan cemas	1
2. Ketegangan	1
3. Ketakutan	1
4. Gangguan tidur	1
5. Kesukaran konsentrasi dan gangguan daya ingat	1
6. Perasaan sedih (sedih, murung, tidak berdaya, dan perasaan tidak ada harapan)	1
7. Gejala somatik umum (gejala muskuler/murung)	1
8. Gejala somatik umum (sensorik/fisik)	1
9. Gejala kardiovaskuler (jantung dan pembuluh darah)	1
10. Gejala pada alat pernafasan.	1
11. Gejala gastrointestinal (pencernaan).	1
12. Gejala genito iriner (perkemihan dan kelamin)	1
13. Gejala syaraf otonom (mulut kering, muka merah, mudah keringat, kepala pusing, dan bulu berdiri)	1
14. Tingkah laku (sikap) pada saat wawancara	1
Jumlah item soal	14

Dari sejumlah kuesioner yang telah memenuhi syarat dan bisa digunakan untuk penelitian, kemudian dihitung dan hasilnya dalam bentuk skala, yaitu: *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)*, yang diadopsi dari buku Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi (Hawari, 2011):

Skor < 14 : Tidak ada kecemasan

Skor 14 - 20: Kecemasan ringan.

Skor 21 - 27: Kecemasan sedang.

Skor 28 - 41: Kecemasan berat.

Skor 42 - 56: Kecemasan berat sekali.

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas dan reliabilitas ini akan dilakukan di RW V, Desa Tempursari, Sambu Boyolali pada ibu usia 40-45 tahun pada tanggal 6-10 November 2015 sebanyak 20 orang. Adapun variabel yang diujicobakan adalah variabel sikap ibu usia 40-45 tahun, dan untuk variabel kecemasan menghadapi menopause tidak diujicobakan karena instrumen yang digunakan sudah baku.

### **1. Uji Validitas**

Uji Validitas merupakan tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut (Sugiyono, 2010). Untuk mengetahui validitas tiap item dari instrumen dengan menggunakan perhitungan korelasi *product moment* dari *Pearson*. Adapun rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r	=	koefesien korelasi antara skor item dengan total item
X	=	Skor pertanyaan
Y	=	Skor total
N	=	jumlah responden (Suharsimi, 2006).

Kriteria pengukuran validitas instrumen yaitu dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Pengukuran dinyatakan valid jika  $r_{hit} > r_{tab}$  pada taraf signifikansi 95%. Perhitungan uji validitas instrumen ini dilakukan dengan Program SPSS *for Windows* versi 18.00.

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk sikap ibu usia 40-45 tahun nilai validitas terendah sebesar 0,497 dengan nilai  $\rho$ -value sebesar 0,000 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,854 dengan nilai  $\rho$ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,444) pada  $N = 20$ , dengan nilai  $\rho$ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen sikap ibu yang disebarkan tergolong valid, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat instrumen untuk penelitian (Hasil selengkapnya terlampir).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu uji yang digunakan untuk menguji sejauh mana alat ukur relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan nilai koefisien *alpha Cronbach*. Rumus *alpha cronbach* yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = nilai reliabilitas yang dicari

$k$  = banyaknya item

$S_i^2$  = Jumlah varian item

$S_t^2$  = Varian total

Setelah harga  $r_{11}$  diketahui, kemudian diinterpretasikan dengan indeks korelasi  $> 0,600$  berarti reliabilitas tinggi (Ghozali, 2009). Hasil uji reliabilitas diketahui sebesar 0,8628. Berarti semua instrumen yang disebarkan reliabel karena nilai reliabilitasnya lebih besar dari 0,60 (Hasil selengkapnya terlampir).

## H. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian diolah dengan tahapan perbaikan data, pemberian kode, dan setelah itu dilakukan tabulasi. Analisis data dilakukan dengan analisis *univariate* dan *bivariate* (Notoatmodjo, 2010), sebagai berikut:

### a. Analisis *Univariate*

Analisis *univariate* dilakukan terhadap tiap-tiap variabel dan hasil penelitian yang meliputi karakteristik responden, sikap ibu usia klimakterium dan tingkat kecemasan masa menopause.

### b. Analisis *Bivariate*

Analisis *bivariate* dilakukan terhadap tiap dua variabel yang diduga ada perbedaan yang signifikan. Analisis ini digunakan untuk

menggambarkan dua variabel yang diduga ada hubungan keeratan (Sugiyono, 2010). Uji bivariat dilakukan melalui pengujian statistik dengan analisis korelasi *rank-spearman*, dengan rumus :

$$\rho_{xy} : 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

$\rho_{xy}$  = Koefisien korelasi tata jenjang

D = *Difference*, adalah beda antara jenjang setiap subjek

N = Banyaknya subyek

Berdasarkan uji statistik tersebut maka dapat diputuskan

- 1) Bila hasil  $r_{hit} < r_{tab}$  dan nilai  $p > 0,05$ , artinya bahwa tidak ada hubungan sikap ibu usia 40-45 tahun dengan kecemasan menghadapi menopause di RW III Desa Tempursari, Sambi, Boyolali.
- 2) Bila hasil  $r_{hit} \geq r_{tab}$  dan nilai  $p \leq 0,05$ , artinya bahwa ada hubungan sikap ibu usia 40-45 tahun dengan kecemasan menghadapi menopause di RW III Desa Tempursari, Sambi, Boyolali.

## I. Etika Penelitian

Prinsip etika dalam penelitian ini meliputi:

### 1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* ini diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden. Hal ini bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak yang ditimbulkan..

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Identitas responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, cukup menggunakan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

3. *Confidentialty* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian

## **J. Jalannya Penelitian**

1. Tahap Persiapan

a. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sebagai landasan teori.

b. Memilih tempat penelitian

Peneliti memilih di RW III Desa Tempursari, Sambu, Boyolali sebagai tempat penelitian kemudian melakukan pendekatan dengan ketua RW setempat, menyampaikan rencana penelitian serta meminta saran berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

c. Studi pendahuluan

Setelah judul penelitian diajukan untuk mendasari permasalahan yang akan diteliti maka peneliti mengadakan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara bersama beberapa ibu usia 40-45 tahun di RW III Desa Tempursari, Sambu, Boyolali.

d. Penyusunan dan seminar proposal

Setelah proposal penelitian selesai disusun dan disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, peneliti mengadakan seminar rencananya akan dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2015.

e. Permohonan ijin penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke Ketua RW III Desa Tempursari, Sambu, Boyolali dengan membawa pengantar permohonan ijin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Melakukan Penelitian

Data akan diambil pada tanggal 18 November sampai dengan 15 Desember 2015, penelitian ditujukan pada ibu usia 40-45 tahun di RW III Desa Tempursari, Sambu, Kabupaten Boyolali.

b. Melakukan Pengolahan Data

Setelah data terkumpul sampai batas waktu penelitian, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1) *Editing* kelengkapan data yang telah terkumpul yang meliputi identitas klien dan jumlah keperawatan yang diobservasi.

2) Pengolahan dan penelitian.

c. Melakukan analisa data

Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel-tabel dan narasi, sedangkan analisa data dilakukan secara deskriptif kuantitatif

dengan cara frekuensi ( $f$ ), sedangkan untuk mengetahui hubungan antar variabel digunakan analisis korelasi *rank spearman* ( $r_{xy}$ ).

### 3. Tahap Pelaporan

Data yang telah selesai dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membuat tabel sesuai dengan kelompok data yang ada.
- b. Mendeskripsikan data secara kualitatif dari data yang ada.
- c. Menginterpretasikan data-data tersebut dengan teori-teori dari penelusuran kepustakaan yang ada.